

**PEMBINAAN AKHLAK PADA SANTRI DI MADRASAH
DINIYAH SALAFIYAH AL ITTIHAAD JIPANG
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
SRI RAHAYU**

NIM. 1123308041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

Pembinaan Akhlak Pada Santri Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Sri Rahayu
NIM.1123308041

Abstrak

Masalah akhlak merupakan masalah yang menjadi perhatian banyak orang terutama orang tua, masyarakat, para pendidik atau guru. Tidak sedikit para orang tua dan guru yang merasa kebingungan dalam menghadapi anak didiknya yang mulai kehilangan moral. Sehingga lembaga pendidikan formal maupun nonformal sangatlah penting untuk membangun dan membina akhlak para peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah penelitian adalah “Pembinaan Akhlak pada Santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh para Ustadz dan Ustadzah dalam membina akhlak para santri.

Pembinaan akhlak adalah suatu usaha, cara atau proses yang dilakukan untuk membina akhlak dengan cara membimbing, mengarahkan dan mendidik agar mencerminkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran gama Islam.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembinaan akhlak pada santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil data dan informasi tersebut dipaparkan melalui penjelasan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan para ustadz/ustadzah untuk membina akhlak santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah dengan melalui pembiasaan shalat berjama'ah dan berperilaku terpuji. Adapaun metode dalam pembinaan akhlak santri adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasihat dan kisah. Selain itu pihak Madrasah juga mengadakan program dan kegiatan yang mendukung pembinaan akhlak santri, diantaranya adalah kegiatan pembacaan shalawat nariyah, hafalan dan hadroh.

Kata kunci: pembinaan akhlak, santri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBINAAN AKHLAK SANTRI	
A. Pembinaan Akhlak	14
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	14

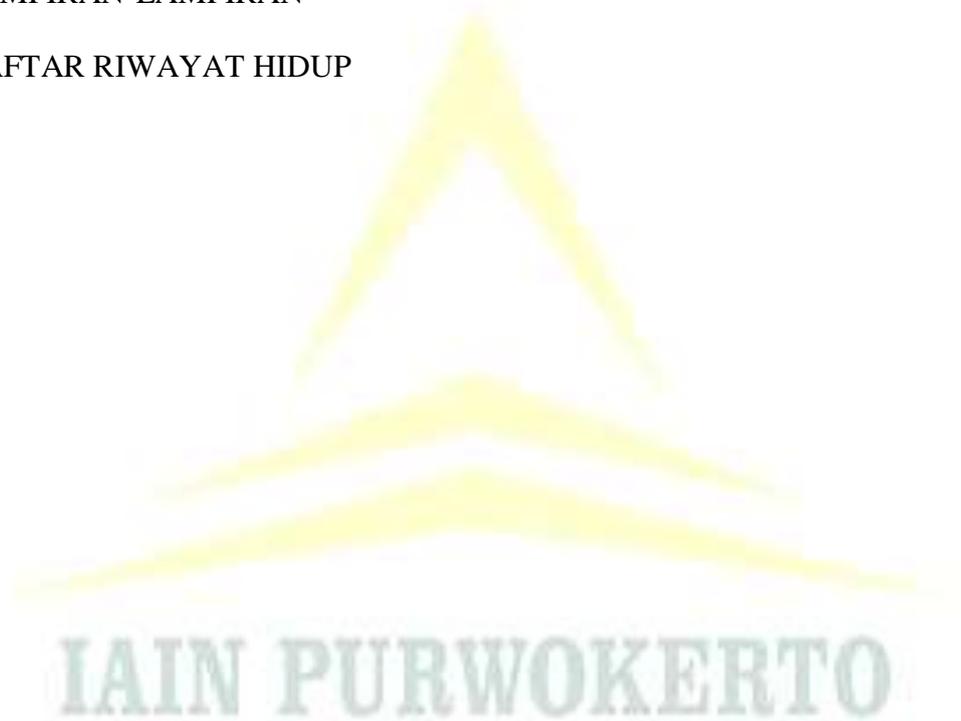
2. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak	19
3. Sumber Akhlak.....	24
4. Ruang Lingkup Akhlak	26
5. Materi Pembinaan Akhlak	29
6. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak	32
B. Santri	36
1. Pengertian Santri	36
C. Pembinaan Akhlak Santri.....	37
1. Tujuan Pembinaan Akhlak Santri	37
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Santri	40
3. Langkah-langkah Pembinaan Akhlak Santri	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Subjek dan Objek Penelitian	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	52
B. Penyajian Data	69

	C. Analisis Data	84
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta canggihnya informasi dan telekomunikasi mengakibatkan dunia ini menjadi semakin sempit. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian perubahan ini akan berpengaruh pada kehidupan dan cara hidup manusia bahkan akan dapat mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Dampak negatif globalisasi sudah sangat bisa dilihat dan dirasakan, terutama dikalangan pelajar sebagai generasi muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian dimasa yang akan datang. Seperti kita semua ketahui bahwa di era hidup saat ini dunia dipenuhi dengan ketidakjelasan dan kekacauan dalam nilai-nilai akhlaknya.

Akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : LPPI, 2000), hlm. 1.

memerlukan dorongan dari luar.² Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.³

Di antara bentuk-bentuk kerusakan nilai-nilai akhlak dunia adalah seperti *free sexs*, berkembangnya kriminalitas dll.⁴ Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan yang kurang terpuji seperti tawuran, pencurian, penodongan, penyalah-gunaan obat narkotik, dan sebagainya. Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para pelajar ini penyebab utamanya adalah karena kekurangan bekal pendidikan agama.⁵

Oleh karena itu, agar suatu bangsa tetap dapat bertahan, tidak terjerumus dalam kehidupan yang hina akibat perubahan, maka bangsa tersebut harus dibentengi dengan akhlak yang mulia, mantap dan kokoh. Islam banyak membimbing umat manusia dengan berbagai amalan, dari amalan hati seperti aqidah dan hingga amalan fisik seperti ibadah. Akar-akar timbulnya krisis akhlak ada banyak, namun yang terpenting diantaranya sebagai berikut:

Pertama, krisis akhlak terjadi karena longgarnya pegangan terhadap agama yang menyebabkan hilangnya pengontrol dari dalam diri (*self control*). *Kedua*, krisis akhlak terjadi karena pembinaan moral yang dilakukan oleh orangtua,

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : LPPI, 2000), hlm. 2.

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

⁴ Ali Abdul Mahmud halim, *Akhlak Mulia* (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 38.

⁵ Dzakiyah Darajat, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982. Cet iv), hlm. 82.

sekolah dan masyarakat sudah kurang efektif. Ketiga komponen ini sudah terbawa oleh arus kehidupan yang lebih mengutamakan materi tanpa diimbangi dengan pembinaan mental spiritual.⁶

Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pembinaan akhlak bukanlah hal yang ringan ditengah-tengah perkembangan masyarakat yang dinamis. Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan akhlak agar nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan perbuatan anak. Dengan pembinaan akhlak, diharapkan anak dan remaja nantinya dapat bersikap dan berperilaku yang baik dan benar, tidak hanya mengetahui norma-norma yang ada dalam masyarakat tetapi juga dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas. Di sinilah tentunya pendidikan agama islam sangat penting ditanamkan kepada anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lembaga pendidikan berkewajiban untuk mempersiapkan dan menjembatani kemampuan yang ada saat ini dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki di masa depan.

Pendidikan agama islam menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan

⁶ Abuddin, Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 224.

hidup.⁷ Untuk mewujudkan hal itu, pemerintah telah memasukan Pendidikan Agama Islam ke dalam kurikulum pendidikan yang berlangsung pada lembaga-lembaga yang bersifat formal dari tingkat dasar sampai pendidikan atas. Selain lembaga-lembaga formal juga terdapat lembaga non formal seperti Madrasah ataupun Pondok pesantren. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat komponen-komponen pengajaran pendidikan meliputi bidang Aqidah, Akhlak, tajwid, bahasa arab dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan islam. Para filsuf merasa pentingnya pendidikan anak-anak terutama pendidikan akhlak. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi anak. Sistem yang telah diterapkan di sekolah telah diatur dan terprogram menurut jenjang dan tingkatnya. Namun demikian pada hakikatnya banyak permasalahan yang timbul dapat ditemui dalam kegiatan disekolah. Berhasil atau tidaknya anak belajar dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kematangan atau pertumbuhan kecerdasan atau intelegensia, motivasi, minat, dan bakat serta pengalaman anak. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga masyarakat, sekolah dan perangkat pendidikan lainnya yang saling berkaitan.

Salah satu tempat pendidikan bagi anak dengan pembekalan pendidikan agama yang cukup memadai selain pendidikan formal adalah Madrasah. Suatu ciri pendidikan Madrasah yang terpenting adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak anak didik. Pembinaan jiwa agama, dilakukan melalui

⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

berbagai segi kehidupan anak, mulai dari tata krama, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan cara bermain yang tidak bertentangan dengan ajaran islam. Di samping pelaksanaan ibadah yang ketat, serta pembinaan hidup yang cocok dengan ajaran Islam atau dengan kata lain, bahwa pendidikan ibadah, akhlak dan kepribadian sangat menjadi perhatian Madrasah.⁸

Berdasarkan wawancara dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 Januari 2018 dengan Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang yaitu Bapak Muslikhun, diperoleh informasi bahwa Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah Madrasah yang sangat menegedepankan nilai-nilai akhlak. Sebagaimana yang tertera dalam visi madrasah, yaitu mencetak generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab. Adapun Salah satu materi yang di ajarkan di Madrasah adalah bidang akhlak. Tujuan pembelajaran akhlak adalah membentuk santri agar memiliki kepribadian muslim yang berakhlak karimah, baik dalam hubungannya dengan Allah (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*) serta dalam hubungannya dengan alam sekitar.⁹ Akan tetapi pada kenyataannya, setelah penulis melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas terdapat beberapa santri yang mempunyai perilaku yang bertolak belakang dengan visi dan misi Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas seperti ketika

⁸ Dzakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pendidikan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975 Cet iii), hlm. 123.

⁹ Wawancara dengan kepala Madrasah, 17 Januari 2018.

waktu masuk kegiatan shalat, ada santri yang tidak ikut melakukan kegiatan shalat berjama'ah, kurangnya perhatian santri ketika pelajaran sedang berlangsung dan ada beberapa santri yang sering bergurau dengan sesama santri, kurangnya kedisiplinan dalam segi berpakaian. Hal tersebut terjadi mungkin dikarenakan faktor akhlak yang kurang baik sehingga kejadian tersebut dapat terjadi di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pembinaan akhlak pada santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang, Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Dan mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Pembinaan Akhlak pada Santri Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian ini.

1. Pembinaan Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan diartikan sebagai usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan

efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁰ Menurut M. Sastrapraja, pengertian pembinaan adalah proses penelitian, penilaian, bimbingan dan perbaikan peningkatan dan pembangunan.¹¹ Jadi pembinaan merupakan proses menuju perbaikan atau kemajuan.

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jama' dari kata *khulq*. *Khulq* yang berarti thabi'ah, tabiat dan watak yang sering disebut karakter. Dalam percakapan sehari-hari, istilah akhlak sering disamakan dengan istilah lain seperti perangai, unggah-ungguh, sopan santun, etika dan moral.¹²

Sedangkan pembinaan akhlak yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu usaha, cara atau proses yang dilakukan oleh ustadz ataupun ustadzah untuk membina akhlak agar mencerminkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad

Santri diartikan sebagai orang yang mendalami agama Islam, beribadat dengan sungguh, orang yang saleh.¹³ Menurut M. Bahri Ghazali santri adalah peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Santri juga mempunyai peran sebagai peserta didik. Santri digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), HLM. 152.

¹¹ M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm.367.

¹² Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), hlm. 1.

¹³ Sugeng, Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren* (Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 23.

a. Santri Mukim

Santri mukim adalah santri yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren dan juga menetap dipondok pesantren.

b. Santri Kalong/non mukim

Santri kalong adalah santri yang mengikuti kegiatan pondok pesantren tetapi tidak menetap dipondok pesantren.

Di madrasah diniyah salafiyah al ittihaad jipang kebanyakan santrinya adalah santri kalong, karena jarak dari rumah ke madrasah cukup dekat.

Sedangkan Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang didalamnya memberikan pembelajaran khusus tentang ilmu agama Islam yang berada di Desa Jipang Kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang adalah orang yang mempelajari dan mendalami agama Islam di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang.

Jadi yang dimaksud dengan Pembinaan Akhlak pada Santri Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah suatu usaha yang dilakukan para Ustadz dan Ustadzah untuk membina akhlak santri, sehingga memiliki akhlak yang mulia, baik dari segi berbicara maupun perbuatan dan tingkah laku para santri di kehidupan kesehariannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah pada skripsi ini adalah: "Bagaimana pembinaan akhlak pada santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupten Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menggambarkan apa saja upaya yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dalam membina akhlak pada santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ustadz dan ustadzah dalam upaya membina akhlak pada santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad jipang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan secara umum dan bagi pendidikan agama Islam secara khusus.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang bagaimana dalam membina akhlak pada santri ataupun terhadap anak-anak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan masukan untuk lebih meningkatkan pembinaan akhlak santri.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini merupakan upaya pembelajaran khususnya dalam usaha menerapkan ilmu dan materi yang telah diterima di bangku perkuliahan.
- 3) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan literatur yang relevan dengan masalah yang penulis teliti.

M. Yatimin Abdullah dalam bukunya "*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'ani*", dalam buku ini dijelaskan bahwa pembinaan akhlak berarti sebuah upaya untuk menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik dan kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik.

Sedangkan Abdul Mustaqim dalam bukunya "*Akhlak Tasawuf*" dijelaskan bahwa untuk membentuk akhlak seseorang, di samping diperlukan

ilmu (pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk) juga diperlukan proses-proses tertentu.

Skripsi saudari Nur Aeni yang berjudul “*Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga*”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana keluarga berperan aktif dalam memberi pendidikan akhlak bagi anak dengan menggunakan pendekatan psikologis.

Skripsi saudara Irfan Kuswandi yang berjudul “*Metode Pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyyah Al Hidayah Karangsucu Purwokerto*”. Penelitian tersebut membahas tentang penggunaan metode yang di gunakan dalam pembelajaran akhlak di madrasah tersebut.

Skripsi saudara Muhammad Kholid yang berjudul “*Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pembelajaran akhlak yang di lakukan oleh guru di SMP Negeri 1 sokaraja Kabupaten Banyumas.

Dari pustaka tersebut diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaanya adalah ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas tentang akhlak dan moral. Sedangkan perbedaanya skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Aeni membahas tentang bagaimana keluarga berperan aktif dalam memberi pendidikan akhlak bagi anak dengan menggunakan pendekatan psikologis. Skripsi yang ditulis oleh saudara Irfan Kuswandi membahas tentang penggunaan metode yang di gunakan dalam pembelajaran akhlak di madrasah tersebut. Dan skripsi yang ditulis oleh

Muhammad Kholid membahas tentang bagaimana pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 sokaraja Kabupaten Banyumas.

Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan lebih menekankan kepada upaya yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang dalam kaitannya membina akhlak bagi para santri.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

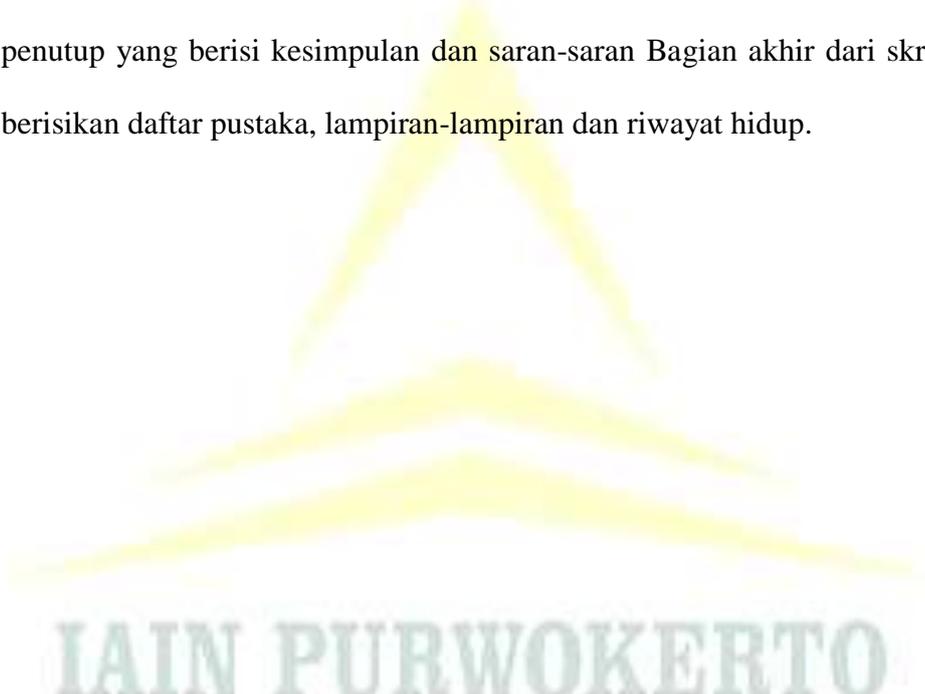
Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi tentang Pendahuluan, dalam bagian ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan. Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Sub pertama berisi tentang teori akhlak yang meliputi: pengertian pembinaan akhlak, dasar-dasar pembinaan akhlak, sumber akhlak, ruang lingkup akhlak, materi pembinaan akhlak, aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak. Sub bab kedua berisi tentang pengertian santri yang meliputi: pengertian santri dan macam-macam santri. Sub bab ke tiga tentang pembinaan akhlak santri meliputi: tujuan pembinaan

akhlak santri, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak santri, langkah-langkah pembinaan akhlak santri.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV adalah tentang hasil penelitian dan analisis data tentang upaya pembinaan akhlak pada santri di Madrasah Diniyyah Salafiyah Al-Ittihad Jipang kecamatan karanglewas kabupaten banyumas. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan akhlak pada santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah dengan melalui:

1. Pembiasaan Rutin. Pembiasaan ini meliputi:
 - a. Pembiasaan shalat berjama'ah
 - b. Pembiasaan berdoa bersama sebelum melakukan proses pembelajaran
2. Pembiasaan Spontan. Pembiasaan ini meliputi:
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. mengucapkan salam
 - c. Sopan santun
 - d. Bertata krama baik

Adapun tujuan dari pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas diantaranya adalah:

1. Membentuk pribadi yang selalu bertaqwa kepada Allah.
2. Menjadikan santri agar mempunyai akhlak yang mulia dan mempunyai sifat shaleh dan shalehah.
3. Menjadikan para santri memiliki sifat tanggung jawab, disiplin, serta senantiasa mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad SAW.

Untuk mencapai tujuan tersebut para ustadz dan ustadzah menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan pembinaan akhlak.

Diantaranya sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh para ustadz/ustadzah dalam kaitannya membina akhlak santri adalah:

- a. Membiasakan santri untuk selalu melakukan shalat berjama'ah baik saat di madrasah maupun di rumah; shalat berjama'ah yang biasa dilakukan di Madrasah diantaranya shalat ashar, maghrib, dan isya'.
- b. Membiasakan santri untuk membuang sampah pada tempatnya.
- c. Membiasakan untuk selalu mengucapkan salam.
- d. Membiasakan diri untuk mengamalkan 5 S, yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun.

2. Keteladanan

Keteladanan dalam hal ini dilakukan oleh para ustadz/ustadzah dengan tujuan agar para santri bisa meniru apa yang dilakukan oleh para ustadz/ustadzah. adapun keteladanan-keteladanan yang dilakukan

para ustadz/ustadzah yaitu dengan mencontohkan perilaku yang baik, selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan ustadzah/ustadzah, sesama santri ataupun dengan para tamu, berpakaian sopan dan rapi.

3. Pemberian motivasi

Dalam memberikan motivasi kepada para santri, para ustadz/ustadzah kerap kali memberikan motivasi kepada santri di sela-sela pembelajaran baik melalui kisah para Nabi, orang-orang sholeh dan kisah-kisah inspiratif, ataupun melalui nasihat langsung dari ustadz/ustadzah dengan tujuan agar para santri dapat mengambil hikmah atau pelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pemberian sanksi

Pemberian sanksi di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang bukanlah berupa hukuman fisik, melainkan dengan teguran dan hafalan.

Dalam proses pembinaan akhlak santri ada beberapa faktor yang pendukung dan faktor penghambat. Diantara faktor pendukungnya yaitu:

1. Adanya fasilitas yang memadai dalam pembinaan akhlak melalui shalat berjama'ah seperti adanya masjid di depan Madrasah
2. Adanya kegiatan yang mendukung dalam kaitannya dengan pembinaan akhlak untuk para santri-santrinya. Diantaranya yaitu, kegiatan peringatan hari besar islam, pembacaan shalawat nariyah, hafalan dan hadroh. Dari semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak

Madrasah baik itu dari kepala Madrasah maupun ustadz/ustadzah tentunya adalah bertujuan untuk membina akhlak santri agar lebih memiliki akhlak yang lebih baik lagi.

3. Antusiasme para santri yang sangat bagus dalam melaksanakan setiap kegiatan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan akhlak.

Adapun faktor penghambatnya diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
2. Seringnya para santri membolos.
3. Faktor lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah dan para ustadz/ustadzah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pembinaan akhlak para santri.
2. Kepada pihak Madrasah diharapkan untuk selalu bekerja sama dan berkoordinasi dengan orang tua para santri dan lingkungan sekitar Madrasah untuk bersama-sama mendidik anak-anaknya agar memiliki akhlak yang sesuai dengan Nabi Muhammad SAW.
3. Bagi santri diharapkan agar lebih semangat lagi dalam mneuntut ilmu di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas agar nantinya lebih banyak mendapatkan ilmu an dapat mengplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadrat Allah SWT atas segala nikmat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing, Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihaad ipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Raja Wali Press.
- Darajat, Dzakiyah. 1982. *Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1978. *Pendidikan Agama dalam Pendidikan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet iii.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djarmila, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mullia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Halim, Ali Abdul Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani.
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren*. Kementerian Agama RI.
- Hamzah, Imam Yahya Ibn. 2000. *Riyahah Upaya Pembinaan Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak* . Yogyakarta : LPPI.
- Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana.
- Nasution, Andi Hakim *Pendidikan Agama dan Akhlak dan remaja*. Jakarta: PT.Logos Waana.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Sinaga, Zahrudin HasanuddiN. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soedarsono. 1989. *Etika Islam Tentang kenakalan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.

Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press.

Syukur, Suparman. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

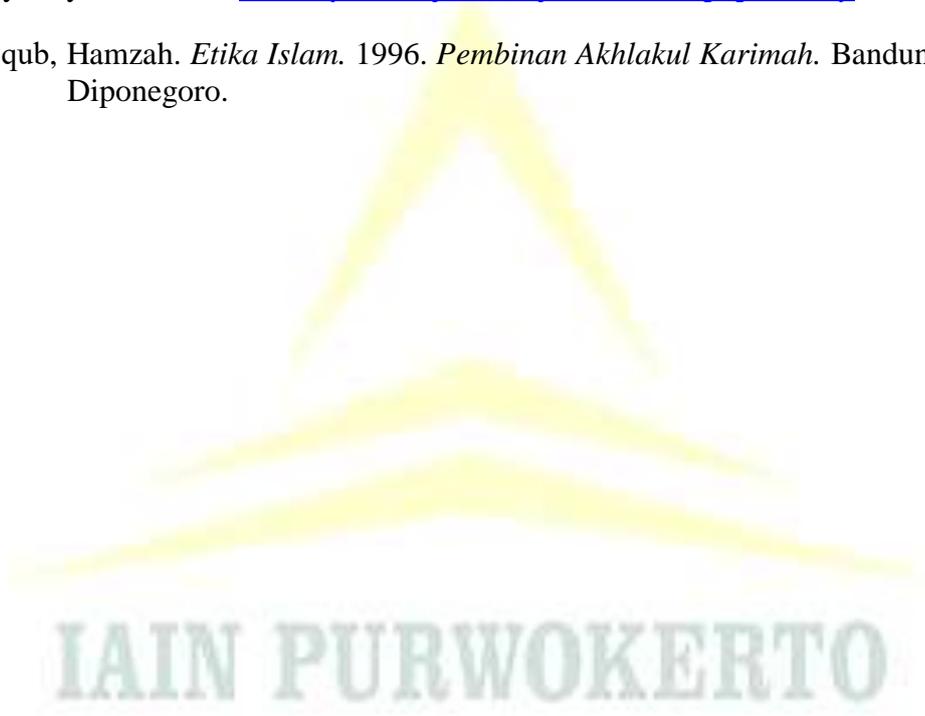
Tafsir, Ahmad dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan.

UUD Negara Replublik Indonesia Tahun 1945.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 2000.

Ardy Wiyani, Novan www.syekh Nurjati.a.id/jurnal/index.php/awlad

Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. 1996. *Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV. Diponegoro.



IAIN PURWOKERTO